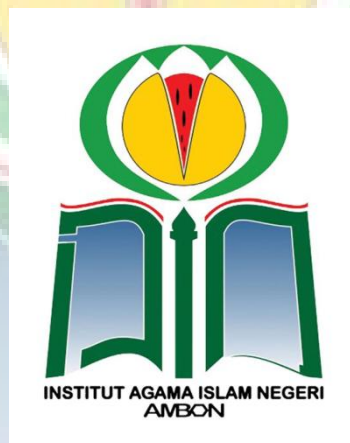


**PEMANFAATAN MEDIA TRADISIONAL DALAM
MEMPUBLIKASIKAN AD/ADD DI NEGERI HAYA KECAMATAN
TEHORU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon



Disusun Oleh:

SITI HADIJA AMAHORU
NIM: 0140204105

**JURUSAN KPI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan Ad/Add di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah ” oleh Saudara Siti Hajar Amahoru NIM 0140204105 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 04 Dzulqaidah 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 15 Juni 2021 M
04 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|--------------------------------------|---------|
| Ketua | : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I | (.....) |
| Sekretaris | : Sariyah Ipaenin, M.Sos | (.....) |
| Munaqisy I | : Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I | (.....) |
| Munaqisy II | : M. Asrul Pattimahu, MA | (.....) |
| Pembimbing I | : Prof. Dr. H. Sulaeman, M.Si | (.....) |
| Pembimbing II | : Fivit Baktirani, MM | (.....) |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Yusen Assagaf, M.Fil.I
NID. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Hadija Amahoru

Nim : 0140204105

Jurusan : Jurnalistik

Dengan penuh sadar, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar hasil penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka penulisan tugas akhir dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.

Penulis,



Siti Hadija Amahoru
NIM : 0140204105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Cara berpikir dan tingkah laku kita hari ini, menentukan siapa kita besok.”
 “Hanya adatigafasekehidupan, kemarin yang menjadipedoman, sekarang yang
 terjadinya, besokadalahpencapaian’
 “sertakanTuhandalamsetiapusaha’*

PERSEMBAHAN

Pujisyukur yang takterhinggapenulishaturkankepada Allah SWT sang pemberinikmatkehidupan di jagatrayaini. Taklupa pula shalawatsertasalamtercurahkanselalukepadasosokpanutanterbaiksepanjangzaman, Muhammad SAW.

Dengansegalakerendahanhatipenulisucapkanterimakasihdalamdalam nyakepadakeluargatercintateruntukmama tersayang, Mia Piaataskasihsayang yang takpernahhabistermakanusia, jugakepadasang motifatorterbaik, bapakkuBahsanAmahorukarenasemangatjuangdalammenafkahiKeluarhinggaaakhirnyaanakyabisasampaisejauhiniuntukmenempuhpendidikan yang dicitacitakan.

Meskipunpencapaianinitidakakanmampumembalasketulusansertakeikhlasan kalian dalammerawatanandadaridulusampaisaatini. Semogaibudabapakselaludalamlindungan Allah AWT.Terimakasihatassegalagalanya.

TerimakasihkepadaDosenpembimbingProfDr. H. Sulaeman, M.SidanFivitBaktirani MM yang selalumemberisumbangsihwaktudanpikir, sehinggasyamampumenyelesaikanskripsiinidenganbaik. DanteruntukseluruhDosenJurusanJurnalistikyang denganikhlasnyamemberikanilmudanpengalamannyaselamaini.

Taklupa pula sayaucapkanbanyaktrimakasikepadasahabatA R Khow,SE yang telahmembantudalampenyusunanskripsiini. dantemantemanatassemanangatnya yang sudamembantubaiksecarapikiranmaupunmateri.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmannirrahim,

Segalapujibagi Allah SWT Tuhansemestaalam yang menciptakanlangitdanbumibesertasegalaisinya, dan rasa syukurtidakhenti-hentinyapenulispersembahkankehadirat-Nya yang telahmemberikannikmatIman, Ihsandan,

Islam.ShalawatberiringsalampenulisucapkankepadajunjunganAlamyaitubagindaR asulullah SAW yang merupakanteladanumatmanusia. Berkatrachmatdankarunia-Nya, penulisbisamenyelesaikanskripsiini yang berjudul“ **Pemanfaatan Media TradisionalDalamMempublikasikan AD/ADD Di NegeriHayaKecamatanTehoruKabupaten Maluku Tengah** “

Inimerupakanhasilkaryatulis yang disusunsebagaiskripsi yang diajukansebagaisalahsatusyaratuntukmendapatkangelarSarjanapadaFakultasDakwah Dan UshuluddinInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ucapanterimakasihdanpenghargaansetulusatisepenuhjiwa, penulisucapkankepada:

1. RektorInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon,Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, beserta Prof. La Jamaa, M.H, selakuWakilRektor 1, Dr. husenWattimena, M.SiselakuWakilRektor II, dan Dr. M. FagihSeknun,M. PdselakuWakilRektor III.
2. DekanFakultasUshuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye HusenAssagaf, M.Fil.I, beserta Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.IselakuWakilDekan I, Dr. BurhanuddinTidore, M.Fil.IselakuWakilDekan II, dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.IselakuWakilDekan III.
3. Ketua Program StudiJurnalistikFakultasUshuluddindanDakwah IAIN Ambon, Andy Fitriyani, M.SidanSekretarisJurusanJurnalistikNiaNovida, M.Si.

4. Prof. Dr. H. Sulaeman, M.Siselakupembimbing I danFivitBaktirani, MMselakupembimbing II. Yang selalumeluangkanwaktuditengah-tengahkesibukanuntukmembimbing, memberikanmotivasisertaselumendorongpenulisgunamenyelesaikanskripsi ini.
5. Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.Iselakupenguji I danAsrulPattimahu, MA, selakupenguji II. Yang sudahmemberikansaran danmasukanuntukperbaikandankesempurnaanskripsi ini..
6. SeluruhdosenFakultasUshuluddindandanDakwahsertacivitasakademik yang jugamemberikandedikasinyasebagai pengajardalammemberikanberbagaiarah-an, pengalaman, sertabimbingankepadapenelitiselamadalam proses perkuliahan.
7. AyahandaBahsanAmahorudanIbundaMia Piatercinta, yang selalumencintai anak mudengan sepenuhhati, yang selalumemberikanmotivasi kepada anakmu.
8. Kepadrasahabat yang telahmembantudanmemotifasi dalam penyusunan skripsi ini Muhammad Rizki Khaw.
9. Teman-teman seperjuanganku Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Safarana Kerubun, S.Sos, Firda Latbual, S.Sos, Fatima Rumatiga, S.Sos, Ratna Sangaji, S.Sos, Rani Burugana, S.Sos, Dewi Fatma Wailisa, S.Sos, Ima Rahawarin, S.Sos, R Hidayat Tutupoho, S.Sos, M Yahya Latin, S.Sos, Andi Papalia, S.Sos, Jamal Rumatiga, S.Sos, Trisno Rumadaul, S.Sos, Musnawati Sampulawa, S.Sos, Jardin Papalia, S.Sos, Jardin Baharudin, S.Sos.
10. Sahabat-sahabat yang setiamenemani, Valiawati Siompo, Sifrin Mahulau, Nurlin Talahatu, M Ilyas Yoor, S.Ap, Aspiyati Supalee, S.E.

Ambon 15 Juni 2021

SitiHadijaAmahoru

Nim 0140204105

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Dan Batasan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Pengertian Judul | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Manajemen Komunikasi | 13 |
| B. Media Tradisional | 14 |
| C. Publikasi | 16 |
| D. AnggaranDesadanAlokasi Dana Desa (AD/ADD) | 18 |

| | |
|------------------------------|----|
| E. PenelitianTerdahulu | 20 |
|------------------------------|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. JenisPenelitian..... | 24 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 24 |
| C. InstrumenPenelitian..... | 24 |
| D. Jenis Dan Sumber Data | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 28 |
| G. KarakteristikInformanPenelitian | 29 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 32 |
| B. AD/ADD Yang Dipublikasikan Di NegeriHayaMelalui Media Tradisional .43 | |
| C. BentukKomunikasi Media TradisionalDalamMempublikasikan AD/ADD Di DesaHayaKecamatanTehoruKabupaten Maluku Tengah | 45 |
| D. Kondisi NegeriHayaSaatIni | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama : Sit Hadija Amahoru

Nim : 0140204105

Judul: Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD/ADD Di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

Haya merupakan Negeri tertua di pesisir pulau seram yang terletak di seram bagian selatan Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Tehoru. Masyarakat setempat masih berpegang teguh pada norma budaya dan adat. Untuk itu, mengangkat judul *“Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD/ADD Di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah”*. Dengan permasalahan yang diangkat ialah bagaimana bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD dan ADD di Negeri Haya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Dan sekaligus untuk melihat bagaimana peran sanir dan marinyo selaku media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Oleh yaitu, untuk memperoleh data

digunakan sumber-sumber data berupa data lapangan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data dan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Makadari itu dapat diketahui bahwa pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan juga bahwa peran saniri dan marinyo Negeri Haya untuk menyampaikan informasi berupa pengelolaan penggunaan AD/ADD di Negeri Haya, masi berfungsi dengan Bentuk komunikasi yang dilakukan bukan hanya penyampaian pesan berupa tabaos atau pengumuman kepada seluruh masyarakat, namun juga dapat dilakukan dengan cara menyampaikan pesan kepada sekelompok sekelompok orang.

Kata kunci: Media Tradisional, Publikasi, AD/ADD



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju zaman, semakin tinggi tingkat peradaban dan kebudayaan umat manusia, maka semakin luas otoritas intelektualnya. Tradisi masyarakat yang senantiasa dijalankan dari tahun ke tahun semakin termarginalkan dengan adanya perubahan-perubahan yang sangat signifikan dalam urusan komunikasi. Jauh sebelum adanya media internet dan alat komunikasi lainnya, masyarakat dulu pada umumnya menggunakan media tradisional sebagai alat komunikasi yang menurut mereka jauh lebih praktis dan jauh lebih tepat.¹

¹Syarif rijal, *Penerapan Media Masa Dari Aspek Umum Dan Khusus*, hal 87 PT. Indah jaya-Bandung-2012.

Secara umum media tradisional adalah suatu media yang pernah populer di Indonesia yang dilakukan sebagai bentuk komunikasi yang mereka gunakan untuk melakukan berbagai pemberian informasi kepada masyarakat pada kala itu di berbagai daerah yang ada di Indonesia media komunikasi tradisional tampil di daerah dalam berbagai bentuk dan sifat, yang sejalan dengan variasi budaya-budaya yang ada di daerah-daerah itu. Misalnya, yang terdapat di desa Haya kecamatan Tehoru kumpul saniri atau yang disebut dengan manlaolu luvuesi, adapun pesan yang disampaikan oleh marinyo melalui *door to door* yang biasa disebut dengan ilapie ilepae sou. Atau pun tabaos yang dilakukan oleh staf desa kepada masyarakat dalam menyampaikan pesan yang disebut paanosi.

Dalam pengertian yang lebih sempit media tradisional juga biasa disebut sebagai media rakyat dalam hubungan ini, penulis mengutip definisi media tradisional menurut Coseteng dan Nemenzo bahwasannya; media tradisional sebagai bentuk-bentuk gerakan, lisan dan visual yang dikenal atau diakrabi rakyat. Diterima oleh mereka dan diperkenalkan atau dipertunjukkan oleh dan/atau untuk mereka dengan maksud menghibur, memaklumkan, menjelaskan mengajar dan mendidik.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam budaya dan adat istiadat. Setiap daerah memiliki budaya, adat istiadat dan sistem pemerintahan yang berbeda yang diwariskan secara turun temurun. Hal tersebut berlaku dalam kehidupan masyarakat di Provinsi Maluku yang merupakan Provinsi dengan pulau terbanyak dan oleh karena itu dijuluki sebagai Negeri Seribu Pulau. Masing-masing pulau di Maluku juga memiliki adat istiadat dan sistem pemerintahan

tersendiri. Seperti di negeri Haya, Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Negeri haya merupakan negeri adat yang secara keseluruhan beragama islam.

Sistem pemerintahan di negeri Haya dipimpin oleh Raja dan dibantu oleh Badansaniri negeri. Saniri adalah istilah bahasa Seram untuk dewan yang dahulu memerintah daerah Tiga Sungai. Sedangkan negeri adalah bentuk Melayu dari bahasa Sansekerta yaitu negara yang berarti daerah, kota atau kerajaan (suatu wilayah pemerintahan).² Di dalam Badan Saniri Negeri pada waktu ini sedikitnya terdapat beberapa jenis jabatan. Golongan pertama mencakup jabatan-jabatan tradisional yang masih berfungsi penuh seperti Raja dan kepala soa (sekumpulan mata rumah) kedua jabatan ini telah berusia beberapa abad lamanya. Dalam kategori yang sama tercakup anggota-anggota saniriyang non tradisional yang dipilih oleh rakyat untuk mewakili sub bagian dan golongan fungsional dalam masyarakat desa. Jenis kedua terdiri dari petugas tradisional yang memangku sebagian dari tugas-tugas sejenis dimasa lampau seperti tuan tanah.

Sedangkan Marinyo adalah salah satu jabatan dalam sistem pemerintahan desa. Ia merupakan salah seorang pembantu kapitan, seorang juru bicara yang menyampaikan instruksi-instruksi serta keputusan-keputusan kepada rakyat. Ia bertindak sebagai mulut raja.³

Sedangkan Marinyo adalah suatu jabatan yang cukup penting dalam struktur pemerintahan. Jika dilihat dari tugasnya, marinyo merupakan pembawa

² Bapak Bahsan Hayoto (65 tahun), Masyarakat, *Wawancara*. Tanggal 02 Desember 2020.

³https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17850/2/T1_712013007_Full%20text.pdf

pesan Raja kepada rakyat. Dalam satu dialek marinyodisebut maitale. Kata sejenis yang digunakan adalah malimu dan merimu. Gelar yang sekarang adalah marinyo yang diperkenalkan sesudah tahun 1512 dan berasal dari kata merinho, istilah Portugis untuk jabatan yang sama. Di beberapa negeri, yang berhak menjadi marinyo adalah orang-orang dengan marga tertentu dan hal tersebut berlanjut secara turun temurun.⁴

Haya merupakan Negeri tertua di pesisir pulau seram yang terletak di seram bagian selatan Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Tehoru. Secara geografis Negeri tersebut terletak di bagian selatan pulau seram, adapun batas Negeri Haya meliputi: (1). Sebelah utara berbatas dengan hutan lindung, (2). Sebelah selatan berbatas dengan laut lepas (Banda), (3). Sebelah timur berbatas dengan negeri Tehoru, (4). Sebelah barat berbatas dengan negeri Tamilouw.

Sedangkan secara demografis Negeri Hayaberupa dataran dan pegunungan. Letak perumahan penduduk serta pusat administrasi desa berada pada dataran rendah, dengan luas wilayah sebesar +622.043.728 Ha, Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ke Negeri Haya +12 km dengan jarak tempuh selama + 1 jam (Pemerintah Desa Negeri Haya 2020).⁵

Sejalan dengan hal itu, penerapan Anggaran Desa Dan Alokasi Dana Desa pada masa itupun secara tradisional pula, sebagaimana telah penulis jelaskan

⁴ Liminda Petrizy Pattikawa, 2013. *Marinyo Dan Tuagama Studi Perbandingan Tentang Tugas Marinyo Dan Tuagama Di Negeri Soya Ditinjau Dari Perspektif Sosio Teologis*. Ambon: Program Studi Teologi, Fakultas Teologi.

⁵Ukbah Hayoto, SekertarisNegeri Haya, Hasil *Wawancara* Pada Tanggal 24 Desember 2020.

diatas terkait media tradisional yang digunakan untuk memberikan informasi dan mempublikasikan Anggaran Desa dan Alokasi Dana Desa (AD/ADD).

Penggunaan media tradisional pada masa itu, sangat berperan penting dalam suatu masyarakat. Baik untuk memberikan informasi adat dan lainnya juga sebagai sarana komunikasi public untuk mempublikasikan dan sebagai acuan pemberitahuan kepada masyarakat terkait dengan realisasi Anggaran Desa Dan Alokasi Dana Desa (AD dan ADD) Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Anggaran Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada.⁶

Menurut Marselina bahwa, anggaran desa ialah dana yang diterima desa setiap tahun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat di daerah

⁶Sri Mulyani Indrawati, *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian keuangan, 2017), h. 11

pedesaan.⁷Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 sebagai payung hukum yang mengatur tentang pengelolaan Anggaran Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Menerangkan bahwa Desa mempunyai sumber pendapatan berupa Pendapatan Asli Desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, kemudian bagian dari dana perimbangan keuangan pusat ke daerah yang di terima oleh Kabupaten/Kota.⁸

Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa di desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan dana desa, proses penyaluran Anggaran Desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, baik oleh Pemerintah desa sebagai pengguna dana desa maupun oleh kabupaten/kota. Ketentuan terkait penyaluran Anggaran desa diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Anggaran Desa, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 112/PMK.07/2017.⁹

Sementara Alokasi dana desa yang dikenal dengan ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN

⁷Marselina Ara Lili, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018), h. 10.

⁸Abdul Aziz, *KEMAMPUAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA (Studi pada Desa Hanauberak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)*, (Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 37.

⁹Sri Mulyani Indrawati, *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian keuangan, 2017), h. 37

(dana perimbangan) yang diterima oleh kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai. Dasar hukum pengalokasian Dana Perimbangan ke Desa sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (4), jika hal tersebut tidak dilaksanakan maka sanksi tegas dinyatakan dalam Pasal 72 ayat (6), dimana Pemerintah dapat melakukan penundaan dan/atau pemotongan sebesar alokasi Dana Perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Tata cara pengalokasian ADD ditetapkan dengan peraturan Bupati/Walikota dengan berpedoman pada peraturan menteri. pengalokasian ADD kepada setiap desanya mempertimbangkan kebutuhan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa, serta jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa.¹⁰

Dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pengelolaannya dilakukan dalam kerangka pengelolaan keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.¹¹

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul:
“Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD/ADD Di Desa Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

¹⁰Waniarsih, *Peran Kepala Desa dalam Merealisasikan Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus Desa Kerang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat 2009-2015)*, (Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 27.

¹¹Sri Mulyani Indrawati, *Buku Saku Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian keuangan, 2017), h. 26

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

- a. Bagaimana Pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah.
- b. Bagaimana bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah.

2. Batasan Masalah

Untuk menjaga permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini agar tidak keluar dari permasalahan yang ada maka penelitian membatasi masalah-masalah yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah.
2. Bagaimana bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya kecamatan tehuru kabupaten Maluku tengah.
- b. Untuk mengetahui bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD dan ADD di Negeri Haya. kecamatan tehuru kabupaten Maluku tengah.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi pegawai perangkat desa

Penelitian ini agar kiranya dapat meriviuw kembali peran media tradisionalyaitu Saniri dan Marinyo dalam mempulikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

b. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini berguna untuk dijadikan pedoman terhadap pemanfaatan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan bentuk komunikasi yang baik, seperti halnya mempulikasian AD dan ADD dalam merealisasikan setiap kinerja para para staf dan perangkat desa.

2. Manfaat teoritis

Memperkaya kajian tentang pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD.

D. Pengertian Judul

1. Pemanfaatan

Berdasarkan judul skripsi maka dapat di katakana bahwa pemanfaatan adalah, salah satu upaya yang di lakukan oleh media tradisional yaitu saniri dan marinyo di Negeri Haya, guna melakukan komunikasi dengan masyarakat terkait dengan penggunaan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Komunikasi yang di bangun dilakukan dengan berbagai cara agar dapat di terima oleh masyarakat.

2. Media

Penggunaan media sebagai sarana atau alat komunikasi yang dilakukan oleh saniri dan marinyo di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan cara kumpul saniri, tabaos dengan alat bantuan spiker, dan berupa pesan-pesan dalam isi sebuah surat.

3. Tradisional

Kumpul saniri dan tabaos merupakan salah satu tradisi di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, yang dari dahulu sampai sekarang ini masih digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Masyarakat Negeri Haya pun masih berpegang teguh dengan adat istiadat yang sudah ada sejak dari para leluhur.

4. Publikasi

Dalam rangka menyampaikan informasi terkait publikasi AD/ADD yaitu dengan cara tabaos seperti perayaan karnafal yang merupakan salah satu penggunaan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

4. AD

Dalam penerapan anggaran desa atau AD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yaitu, dalam bentuk pembangunan seperti pembuatan jembatan, pembuatan jalan setapak, pembuatan saluran

dan pembuatan got untuk mencegah penyumbatan terhadap saluran pada musim hujan.

5. ADD

Alokasi dana desa yang bersumber dari APBD Kabupaten/kota kepada desa, kemudian diumumkan melalui satu pertemuan yang mengikut sertakan kepala desa, beserta stafnya, ketua ketua RT, dan tokoh tokoh masyarakat, pertemuan di adakan di kantor desa yang di sebut dengan musrembang. Kemudian alokasi dana desa di catat dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES).

6. Negeri Haya

Negeri Hayaialah satu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat.termaksud di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat.suatu letaknya yang jauh dari kota rata rata masyarakat yang penduduknya bukan mayoritas asli namun adapun pendatang dari luar negeri yang sekarang telah berdomisili di negeri Hayayang memlih menjadi penduduk tetap ada yang datang dari Jawa,Bugis, Buton, Cina. Dan sebagainya.¹² Awalnya mereka datang dengan tujuan berbisnis namun lama kelamaan mereka memili untuk menjadi penduduk setempat. yang bisa membedakan hal tersebut adalah berdasarkan marga. Dengan marga

orang bisa membedakan penduduk yang asli dan pendatang. Orang-orang yang memiliki marga asli apabila mereka yang punya negeri tua yang letaknya berada pada hutan-hutan negeri Haya dengan batasan-batasan dan kekuasaan wilayah tertentu. Karena letak negeri Haya di antara hutan dan laut maka mata pencaharian masyarakat setempat ada bermacam-macam seperti, nelayan, petani adapun, peternak. Berdasarkan cara berkomunikasi masyarakat setempat menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia (Ambon). Sampai saat ini masyarakat Negeri Haya masih berpegang teguh dengan adat istiadat di daerahnya dan percaya dengan tempat-tempat yang dianggap menjadi larangan yang dikenal dengan nama tempat Pamalih, namun tidak terlepas dari kepercayaan mereka yang mayoritas penduduk beragama Islam.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka angka.²². Tujuan untuk memperoleh data dan mengetahui tentang pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Desa Haya kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian di mulai pada tanggal 3 desember 2020 sampai dengan tanggal 16 desember 2020.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah Pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang di persiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu di sebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara, metode yang dipergunakan Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan

²²Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah di olah.²³

Dari segi bentuk, metode ini mempergunakan sistem interviu (wawancara) bebas terpimpin, yakni wawancara secara bebas, namun tetap menggunakan daftar pertanyaan, sehingga tetap terfokus pada kepentingan penelitian

Selain menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan yang meliputi pemusatan penelitian terhadap objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Sementara dokumentasi diperoleh dari dokumen tertulis yang memuat tentang berbagai hal yang mendukung proses penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah didapatkan lewat metode penelitian. Instrument ini untuk dapat mengetahui pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri haya kecamatan Tehoru kabupaten Maluku Tengah..

D. Jenis Dan Sumber Data

Data didapat dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Untuk itu jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif.²⁴ Misalnya data tentang “ pemanfaatan media tradisional dalam

²³ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

²⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers PT. Raja Grafindo Persada 2008), hlm. 99

mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru kabupaten Maluku Tengah”.

Dari jenis data inilah, penulis klasifikasi menurut cara memperolehnya yakni, data primer dan data sekunder. Dimana data primer penulis kumpulkan melalui observasi, dan wawancara mendalam. Sedangkan data sekunder penulis peroleh dari dokumen-dokumen maupun literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Oleh karena itu, kedua jenis data tersebut dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti.

2. Data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian dan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru, digunakan cara dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan segala yang jadi

objek penelitian.²⁵ Adapun yang di observasi ialah kegiatan saniri dan marinyo sebagai media tradisional.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data, dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog, (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk meeperoleh data yang memadai sebagai cross cheks peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek . terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi.²⁶ Untuk mewakili tempat penelitian, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. wawancara merupakan bentuk komunikasi antar peneliti dengan subjek yang diteliti, dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. maka peneliti melakukan wawancara tentang “Pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan Ad/ADD di Negeri Haya kecamatan Tehoru” Dalam hal ini, peneliti mewawancarai 10 orang, yang terdiri dari 2 orang saniri yaitu Taher Pia selaku ketua saniri dan Ayas Nanwayo selaku wakil saniri, 1 orang marinyo yaitu Haris Sowahu, 3 orang sebagai saniri sima sima atau yang disebut sebagai tuan tanah diantaranya Muhammad Mahu, Mohtar Yamanukuan, dan Haulisa

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,(Jakarta: Kencana, 2011) h. 140

²⁶Muhammad Budayatna, *Jurnalistik teori dan Praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012), h.189

Ponlohi, dan 4 orang masyarakat mereka adalah Bahsan hayoto, Yadin Yapono, Rasidi Rumakuai, Asir Samalehu.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah buku, majalah, sekumpulan audio visual. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara memperoleh gambar, menulis ataupun dengan bentuk lain secara langsung maupun dalam bentuk dokumen yang berada pada lokasi penelitian.²⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan menggunakan beberapa langkah antara lain:²⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuat kategorisasi.

²⁷ *Ibid*, hlm.101

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group. 2014), h. 407

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenis sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah menyajikan data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Karakteristik Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 10 orang, yang terdiri dari 2 orang saniri yaitu Taher Pia selaku ketua saniri dan Ayas Nanwayo selaku wakil saniri, 1 orang marinyo yaitu Haris Sowahu, 3 orang sebagai saniri sima sima atau yang disebut sebagai tuan tanah diantaranya Muhammad Mahu, Mohtar Yamanukan,

dan Haulisa Ponlohi, dan 4 orang masyarakat mereka adalah Bahsan hayoto, Yadin Yapono, Rasidi Rumakuai, Asir Samalehu.

a. Jenis Kelamin

Adapun komposisi jenis kelamin naskah informan penelitian adalah sebagaiberikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Informan Penelitian

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentese |
|--------|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 10 | 100 |
| 2 | Perempuan | 0 | 0 |
| Jumlah | | 10 | 100 |

Sumber Data: Data Primer Hasil Wawancara Dengan Informan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua informan berjenis kelamin laki laki dan semuanya berjumlah 10 orang.

b. Umur

Adapun komposisi umur informan dalam penelitian adalah sebagi berikut:

Tabel 4.2
Komposisi Umur Informan Penelitian

| No | Rentang Umur | Jumlah | Persentasi |
|----|--------------|--------|------------|
| 1 | 31-68 | 10 | 100 |

| | | | |
|--|--------|----|-----|
| | Jumlah | 10 | 100 |
|--|--------|----|-----|

Sumber Data: Data Primer Hasil Wawancara Dengan Informan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa umur informan penelitian ini adalah sebanyak 10 orang berusia 31 sampai 68 tahun

c. Agama

Adapun komposisi agama informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Komposisi Agama Informan Penelitian

| No | Agama | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------|-----------|------------|
| 1 | Islam | 10 | 100 |
| 2 | Kristen | 0 | 0 |
| Jumlah | | 10 | 100 |

Sumber Data: Data Primer Hasil Wawancara Dengan Informan

Dari tabel di atas diketahui bahwa keseluruhan informan (100%) beragama islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang diidentifikasi pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan :

1. Pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Pemanfaatan media tradisional ini masih berfungsi dengan baik dalam rangka menyampaikan informasi kepada masyarakat guna publikasi penggunaan AD/ADD sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya tentang pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.
2. Bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh media tradisional ini yaitu berupa pengumuman atau tabaos yang dikenal dengan bahasa setempat yaitu Paanosi, adapun penyampaian informasi kepada sekelompok kelompok orang. Maupun berupa surat. Dengan cara seperti ini maka dengan mudah didengar oleh masyarakat Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Saran saya kepada pemerintah desa Negeri Haya dimana yang saya maksudkan di sini yaitu raja dan stafnya, dalam pembentukan penggunaan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, dalam hal apapun harus dipublikasikan secara terang terangan kepada seluruh masyarakat setempat. Sehingga adanya kerja sama yang baik untuk membangun Negeri.
2. Penggunaan AD/ADD di negeri Haya harus sesuai dengan kebutuhan rakyat yang sebagaimana itu suda menjadi hak masyarakat dalam mengikutsertakan dalam penggunaan AD/ADD di negeri Haya. Untuk menghindari hal hal yang tidak di inginkan baik kepada pemerintah desa atau kepada masyarakat itu sendiri.
3. Saniri negeri Haya harus lebih tegas lagi kepada raja dan stafnya dalam penggunaan AD/ADD di negeri Haya, sebab itu suda menjadi hak saniri untuk turut dalam mengikutsertakan dalam mengawasi AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru kabupaten Maluku Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, 2018 *KEMAMPUAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA (Studi pada Desa Hanauberak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)*, (Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung).

AECT (1977), *Definisi Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit CV. Rajawali.

Agustinus O. Lopuhaa, & A. Watloly. "CUCI NEGERI DAN TINDAKAN BERTEOLOGI: Analisis Interpenetrasi Agama Dalam Praktek Adat Di Hukurila", *Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama Universitas Pattimura*, vol.1, No.1, 2019, Hal.2, Tersedia di: <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/arumbae>.

A. Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Aslinda., & Syafyahya, L. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Budi Sayoga, 2013. *Revitalisasi Media Tradisional Sebagai Instrumen Difusi Inovasi Di Pedesaan*. Jakarta Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada.

Cangara, H. (2002) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Hal-15, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada

Juliansyah Noor, 2011 *Metodologi penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana,

Jurnal Humanika No.15 Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296

J. S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesian* (1994 : 858), 2015/07

Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Liminda Petrizy Pattikawa, 2013. *Marinyo Dan Tuagama Studi Perbandingan Tentang Tugas Marinyo Dan Tuagama Di Negeri Soya Ditinjau Dari Perspektif Sosio Teologis*. Ambon: Program Studi Teologi, Fakultas Teologi.
- Marselina Ara Lili, 2018 *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad Budayatna, 2012, *Jurnalistik teori dan Praktik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Nurainy Latuconsina, *Fungsi Lembaga Adat Dalam Sistem Pemerintahan Di Negeri Hitu Lama Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, (Universitas Pattimura 30 Maret 2020.)
- Nurudin, 2004, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Pusat Kajian Komunikasi FISIP UI, 2003 *Laporan Penelitian Kajian Kebijakan Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Tradional*, Jakarta.
- Ranganath, 1976, *Telling the People Tell Themselves*, Media Asia 3
- Sri Mulyani Indrawati**, 2017 *Buku Pintar Dana Desa*, Jakarta: Kementerian keuangan.
- Sri Mulyani Indrawati**, 2017 *Buku Saku Dana Desa*, Jakarta: Kementerian keuangan.
- Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta..
- Syarif Rijal, 2012 *Penerapan Media Masa Dari Aspek Umum Dan Khusus*, PT. Indah jaya-Bandung-

Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.*

V. Wiratna Sujarweni, *Akutansi Desa*,.

Waniarsih, *Peran Kepala Desa dalam Merealisasikan Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus Desa Kerang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat 2009-2015)*, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Yanto Nugroho. *Teori-Teori Manajemen Komunikasi*, hal 24- citra pramita-jkt 2009

Sumber Internet

<http://adiprakosa.blogspot.com/2008/01/media-tradisional.html>

<https://ambon.go.id/lantik-saniri-dan-bpd-walikota-himbau-awasi-dana-desa/>

<https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2016/09/24/pengertian-alokasi-dana-desa-add/>

<https://docplayer.info/42875032-Media-tradisional-a-pengertian-media-tradisional.html>

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17850/2/T1_712013007_Full%20text.pdf

https://www.researchgate.net/publication/341936367_Kedudukan_Dan_Fungsi_Badan_Saniri_Negeri_Badan_Permusyawaratan_Desa,

<https://www.suarakarya.id/detail/85930/AmbonPengawasanTerhadapPemanfaatan-Dana-Desa>.

Sumber Wawancara

Bapak Taher Pia, (59 tahun), Ketua Saniri Negeri Haya, *Wawancara*. Tanggal 03 Desember 2020.

Bapak Anas Nanwayo (66tahun), Wakil Saniri Negeri Haya, *Wawancara* Tanggal 06 Desember 2020.

Bapak Haris Sowahu (57 tahun), Marinyo, *Wawancara*. Tanggal 07 Desember 2020.

Bapak Muhammad Mahu, (66 Tahun), Saniri Sima-sima, *Wawancara*. Tanggal 08 Desember 2020.

Bapak Haulisa Ponlohi, (68 Tahun), Saniri Sima-sima, *Wawancara* Tanggal 08 Desember 2020.

Bapak Mohtar Yamanokuan, (65 Tahun), Saniri Sima-sima, *Wawancara*. Tanggal 08 Desember 2020.

Bapak Bahsan Hayoto (65 tahun), Masyarakat, *Wawancara*. Tanggal 02 Desember 2020.

Bapak Yadin Yapono (31 tahun), Masyarakat, *Wawancara*. Tanggal 05 Desember 2020.

Bapak Rasidi Rumakuai (64 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*. Tanggal 09 Desember 2020.

Bapak Asir Samalehu, (63 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*. Tanggal 09 Desember 2020.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Pemanfaatan media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah.

1. Apakah saat ini media tradisional di negeri Haya terus dimanfaatkan sebagai tugas perangkat desa dalam mempublikasi AD/ADD ?

2. Apa tanggapan media tradisional dalam mempublikasi AD/ADD di negeri Haya selama menjabat sebagai perangkat desa.

3. Apakah penggunaan AD/ADD di Negeri Haya sesuai dengan kebutuhan masyarakat Negeri Haya sebagaimana yang di publikasikan melalui media tradisional ?

2. Bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah.

1. Bagaimana bentuk komunikasi media tradisional dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya.

2. Apakah saat ini media tradisional dapat berkomunikasi dengan baik dalam mempublikasikan AD/ADD di Negeri kepada masyarakat.

3. Adakah hambatan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dalam mempublikasi AD/ADD di Negeri Haya ?

DOKUMENTASI

TaherPia, (59 tahun), ketuaSaniriNegeriHaya.



HarisSowahu, (57 tahun), MarinyoNegeriHaya.



YadinYapono, (31 tahun), MasyarakatNegeriHaya



BahsanHayoto, (65 tahun), MasyarakatNegeriHaya.



AnasNanwayo, (66 tahun), WakilSaniriNegeriHaya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-587/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 23 November 2020

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tengah
 Di
 Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Siti Hadija Amahoru
 NIM : 0140204105
 Jurusan : Jurnalistik
 Semester : XIII (Tiga Belas)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD / ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.**
 Lokasi : Negeri Haya.
 Waktu : 26 November – 26 Desember 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai laporan).



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

*Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
 E-mail : kesbangpo.l.malteng@gmail.com*

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/590/BKBP/XI/2020

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-587/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020 Tanggal 23 November 2020 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Siti Hadija Amahoru**
 b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Jurnalistik
 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
 c. NIM : 0140204105
 d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD/ADD di Negeri Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah".
 2. Lokasi Penelitian : Negeri Haya Kec. Tehoru
 Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 26 November – 26 Desember 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
 b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
 c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
 d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
 e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 f. Mempertahankan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
 h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

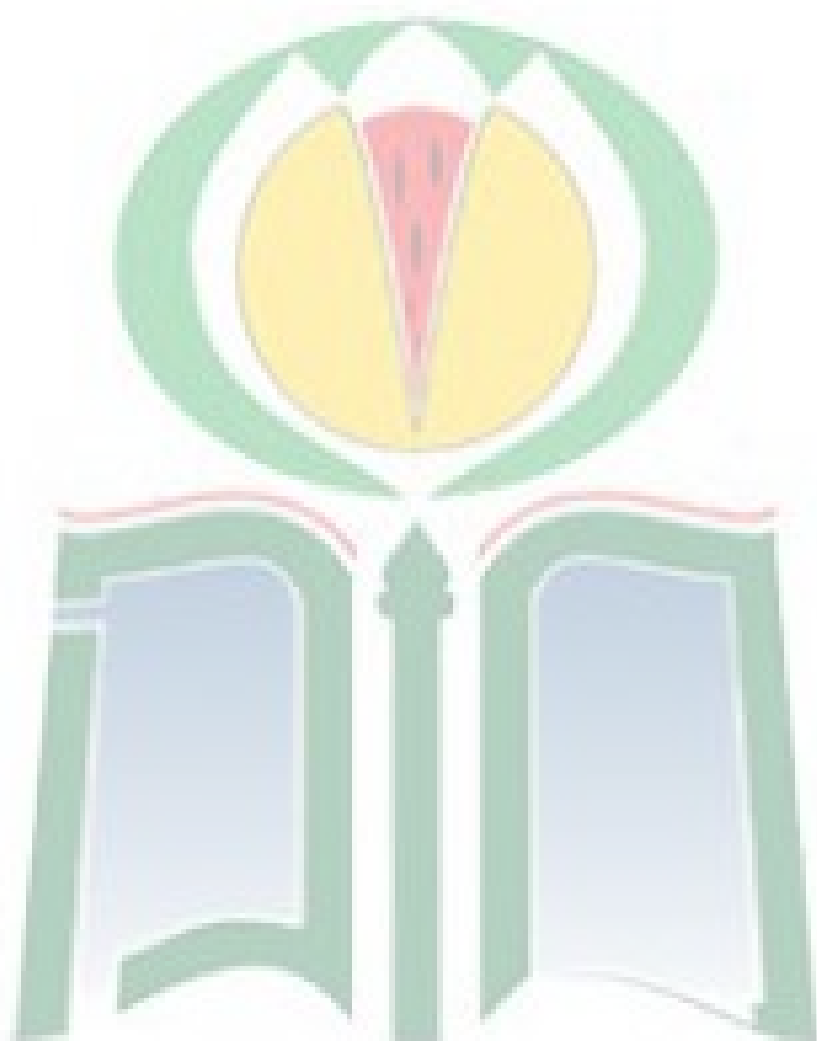
Masohi, 30. November 2020

a.n. Kepala Badan
 Kabid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. E. LILIPALY

Pembina Tk. I

NIP. 19640520 199303 2 006





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN TEHORU
NEGERI HAYA

JALAN AMALATU NO. HAYA KODE POS: 97553

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor:070/01/SKP-KPN-H/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :HASAN WAILISSA
 Jabatan :Kepala Pemerintah Negeri Haya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :SITI HADIJA AMAHORU
 Pekerjaan :Mahasiswa
 NPM :0140204105
 Alamat : Negeri Haya,Kecamatan Tehoru ,Kabupaten Maluku Tengah

Yang Bersangkutan Benar –benar Telah selesai melaksanakan Penelitian di Negeri Haya Kecamtan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yang berkaitan dengan Skripsi Yang di buat. Ada pun, Judul Skripsi Yang Di Buat Adalah "*Pemanfaatan Media Tradisional Dalam Mempublikasikan AD /ADD Di Negeri Haya Kecamatan Tehoru,Kabupaten Maluku Tengah*"

Demikian surat keterangan Ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Haya,17 Desember 2020

Kepala Pemerintah Negeri Haya



HASAN WAILISSA

